



Accepted: Agustus 2021	Revised: Agustus 2021	Published: Agustus 2021
----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Guna Membentuk Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Sesuai Dengan Ajaran Islam Di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

Nailatul Muna dan Siti Kalimah, M.Sy

Email : nailamuna098@gmail.com

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

Abstract : *Education related to preventing the transmission of Covid-19 in the community, especially to children, is still very minimal and efforts are needed to make people aware of the importance of preventing Covid-19 through 5 M. Based on this context, this educational program is implemented to shape the character of children who are aware of cleanliness from an early age. This educational outreach program is considered quite successful in making children aware of the current environmental conditions. In this educational program, there is good cooperation and communication between researchers and the community as well as the participation of children in RT.04/RW.02 Jatisari, Krenceng Village, who are actively involved in the success of the program. The willingness of children to participate in this educational program to prevent the spread of Covid-19 also shows the success of this program. All the children practice one by one related to the procedures for wearing and removing masks, and how to wash hands using soap and running water or hand sanitizer in accordance with the health protocols recommended by the government. The success of this program can also be used as a model for implementing Covid-19 Transmission Prevention Education in other places by adjusting the existing context.*

Key Word : *Education, Covid-19, Child Character*

Abstrak : Edukasi terkait pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat khususnya pada anak-anak masih sangat minim sekali dan diperlukan usaha untuk menyadarkan akan pentingnya pencegahan Covid-19 melalui 5 M. Berdasarkan konteks tersebut, program edukasi ini dilaksanakan untuk

membentuk karakter anak yang sadar kebersihan sejak usia dini. Program sosialisasi edukasi ini dipandang cukup berhasil menyadarkan anak-anak tentang kondisi lingkungan yang ada saat ini. Dalam program edukasi ini kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran serta anak-anak di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng secara aktif dalam mensukseskan program tersebut. Kebersediaan anak-anak dalam program edukasi pencegahan penularan Covid-19 ini juga menunjukkan kesuksesan dari program ini. Semua anak mempraktekkan satu persatu terkait dengan tata cara memakai dan melepas masker, dan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ataupun *handsintizer* yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah model pelaksanaan Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 di tempat lain dengan menyesuaikan konteks yang ada.

Kata Kunci : Edukasi, Covid-19, Karakter Anak

Pendahuluan

Hal yang paling utama dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Tetapi yang terjadi di berbagai negara termasuk di Indonesia saat ini adalah munculnya *Coronavirus* yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Pada manusia biasanya menginfeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 hingga sekarang. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh manusia serta dapat menyebabkan kematian, wabah ini sangat cepat penularannya dari satu manusia kemanusia lainnya.

Berdasarkan informasi dari Satgas Covid-19 di Desa Krenceng bahwa sudah terdapat 5 orang yang terkonfirmasi terpapar virus Covid-19 selama satu tahun terakhir ini. Walaupun di Dusun Jatisari khususnya di RT.04/RW.02 sendiri belum ada yang terkonfirmasi terpapar Covid-19, alangkah baiknya untuk menghindari guna mencegah penularan-penularan virus tersebut.

Berdasarkan observasi di tempat pengabdian bahwa anak-anak menjadi hal yang paling penting untuk di edukasi mengenai pencegahan penularan

Covid-19 ini karena kebiasaan berperilaku baik harus ditanamkan sejak usia dini.

Sehingga dibutuhkan pencegahan-pencegahan 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini. Seperti yang sudah diajarkan dalam Islam bahwa menjaga kebersihan termasuk sebagian dari Iman. Karena sejak pada zaman Nabi juga bahwa sebelum memulai sesuatu harus melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan ketika sakit juga dianjurkan untuk dirumah saja. Jadi kita harus selalu menjaga imun kita dengan pegangan iman yang kuat.

Dengan dilaksanakannya sosialisasi kepada anak-anak ini menjadi suatu bentuk upaya pemahaman kepada mereka tentang virus corona ini serta bentuk pencegahannya, karena anak-anak sebagai generasi muda yang harus dibentuk karakter baiknya sejak usia dini serta harus menjadi contoh baik bagi lingkungannya.

Tujuan umum dari dilaksanakannya edukasi ini adalah berupaya mengedukasi anak-anak mengenai Covid-19 serta cara-cara pencegahannya agar anak sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Secara khusus tujuan dari program ini adalah (1) Menambah pengetahuan serta wawasan anak-anak mengenai langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19. (2) Supaya anak terlatih menerapkan 5M dimanapun mereka berada. (3) Sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan anak-anak mampu memiliki karakter yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungannya seperti yang sudah diajarkan dalam Islam.

Teori

Edukasi

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik.

Covid-19

Corona virus disease (Covid-19) adalah jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh serta dapat menyebabkan kematian.¹ Seorang Ahli Epidemiolog Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman menyarankan untuk sebaiknya kini pencegahan ditingkatkan menjadi penerapan 5M. Hal ini sesuai dengan instruksi Menteri Agama Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Gerakan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi, serta menjauhi kerumunan.

Karakter Anak

Para ahli psikologi dan pendidikan berpendapat bahwa masa anak-anak adalah masa keemasan (*the golden ages*). Ditjen Kementerian Pendidikan Nasional (Dani, 2013) menjelaskan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sadar Kebersihan

Kesadaran Menjaga Kebersihan adalah sebagai proses berfikir yang dapat dilakukan melalui proses pemantauan diri sendiri dan lingkungan khususnya mengenai kebersihan baik kebersihan diri maupun lingkungan.

Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul melalui observasi lapangan ditemukan bahwa masih banyak anak-anak yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik di masa pandemi ini. Kemudian peneliti memberikan solusi kepada anak-anak RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng dengan mengadakan sosialisasi edukasi pencegahan penularan Covid-19 guna membentuk karakter anak yang sadar kebersihan.

Metode

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam edukasi pencegahan penularan Covid-19 guna mewujudkan karakter anak yang sadar kebersihan yaitu: Metode PAR atau *Participatory Action Research*. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang

¹ Tarisa Novita Indana Zulva, "Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis," Journal of Chemical Information and Modeling, 2020, 1–4, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial.

Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.²

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah Data Primer yang diperoleh bersama-sama dengan seluruh anggota anak-anak di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Sedangkan, Data Sekunder yang diperoleh dari kepustakaan, dokumen, foto-foto dan riset lain yang digunakan sebagai pembanding.

Teknik PAR Yang Digunakan

1. Teknik Penelusuran Alur Sejarah Desa

Teknik penelusuran alur sejarah desa adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengungkap kembali sejarah masyarakat di suatu lokasi tertentu berdasarkan penuturan masyarakat sendiri. Peristiwa-peristiwa dalam sejarah desa tersebut disusun secara beruntun menurut waktu kejadiannya (secara kronologis), dimulai dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang masih dapat di ingat, sampai dengan peristiwa-peristiwa saat ini.

2. Kajian Mata Pencarian

Teknik kajian mata pencarian adalah teknik PAR yang digunakan memfasilitasi diskusi mengenai berbagai aspek mata pencarian masyarakat. Informasi yang dikaji yaitu jenis-jenis kegiatan atau keterampilan masyarakat yang dapat atau telah menjadi sumber mata pencarian, baik pertanian maupun bukan pertanian, ataupun bidang jasa.

3. Wawancara (Wawancara Semi Terstruktur)

Teknik wawancara adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengkaji sejumlah topik informasi mengenai aspek-aspek kehidupan, yang

² Agus afandi, dkk, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*, (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), 2013), hal. 41.

disusun dalam pedoman wawancara. Pedoman ini sifatnya semi terbuka, karena hanya merupakan bahan acuan wawancara, artinya isi kajian dapat diubah dan disesuaikan dengan proses diskusi untuk mencapai tujuan kajian.

4. Teknik Pembuatan Bagan Peringkat (*Teknik Matriks Ranking/Teknik Kajian Pilihan*)

Teknik pembuatan bagan peringkat adalah teknik untuk mengkaji sejumlah topik dengan memberi nilai pada masing-masing aspek kajian, berdasarkan sejumlah kriteria perbandingan. Kriteria perbandingan tersebut berdasarkan pendapat masyarakat sehingga sesuai dengan keadaan setempat. Biasanya yang dibandingkan adalah topik-topik bahasan terpenting yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan-kegiatan.

Teknik ini sesungguhnya lebih merupakan cara analisis daripada untuk mengumpulkan informasi. Oleh karenanya, kegiatan ini biasanya dilakukan untuk melengkapi kajian oleh teknik-teknik lainnya. Informasi-informasi yang dikaji ditentukan berdasarkan keperluan tertentu.

5. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

6. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya. Melalui teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

Trianggulasi

Trianggulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Denzin (1978) dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain. Konsep ini dilandasi asumsi bahwa setiap bias

yang *inheren* dalam sumber data, peneliti, atau metode tertentu, akan dinetralkan oleh sumber data, peneliti atau metode lainnya. Istilah triangulasi yang dikemukakan oleh Denzin dikenal sebagai penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian. Sementara itu, Lexy J Maleong mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, peneliti dan teori. Keempat jenis trinaggulasi yang dikemukakan Denzin sekaligus juga digunakan dalam penelitian PAR ini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dipakai dengan cara menggunakan beberapa teknik penggalan data untuk memperoleh data yang akurat, valid dan paling mendekati realitas. Penggunaan beberapa teknik ini misalnya adalah penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh satu data tertentu. Yang membedakan dengan triangulasi ini dengan triangulasi sumber data adalah yang dibandingkan adalah sumber datanya. Triangulasi sumber data membandingkan beberapa sumber data, sedangkan triangulasi metode membandingkan beberapa metode dalam memperoleh suatu data.

3. Triangulasi Peneliti

Penggunaan beberapa peneliti lain yang menelaah masalah/peristiwa yang memiliki nilai yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini, peneliti membandingkan data yang diperolehnya dengan teori-teori yang telah ada agar diperoleh keyakinan yang kuat terhadap data yang didapatnya. Hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan yaitu selama 22 hari mulai dari 5 Agustus 2021 sampai 26 Agustus 2021.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal ini dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa sosialisasi kepada anak-anak di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa “Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Guna Membentuk Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Sesuai Dengan Ajaran Islam Di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”. Kegiatan sosialisasi ini berupa mengedukasi anak-anak mengenai Covid-19 dan cara-cara pencegahannya. Mulai dari memberi

pengetahuan tentang Covid-19, cara-cara pencegahannya dengan menerapkan 5 M, cara menjaga pola hidup sehat, dan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungannya yang telah dianjurkan dalam Islam. Sebab hal-hal tersebut paling dasar yang harus dipelajari seorang anak untuk memulai hidup sehat di masa pandemi ini.

Munculnya program edukasi ini atas inisiatif seorang peneliti dari kampus IAIFA yang selama awal masa KKN melihat bahwa anak-anak di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng masih kurangnya pengetahuan terkait Covid-19 serta penerapan 5M yang telah dianjurkan oleh pemerintah selama masa pandemi ini. Peneliti ingin memberikan edukasi terkait pencegahan penularan Covid-19 kepada anak-anak supaya sebagai generasi penerus bangsa mampu membentuk karakter baik sejak usia dini. Selanjutnya melakukan diskusi dengan beberapa peneliti lainnya dan masyarakat sekitar untuk mewujudkan tujuan tersebut, akhirnya disepakati diadakannya edukasi pencegahan penularan Covid-19 guna membentuk karakter anak yang sadar kebersihan. Hal tersebut dimaksudkan supaya ketika nantinya anak tumbuh dewasa, mereka sudah terbiasa dengan pola hidup bersih dan sehat apalagi di masa pandemi sekarang. Karena kesehatan merupakan bagian paling penting pada manusia dan telah dianjurkan juga dalam Islam, jadi membersihkan diri dan menjaga diri dengan tata cara yang benar sesuai protokol kesehatan harus diterapkan sejak usia dini, supaya anak-anak mengetahuinya dan mampu mempraktekkannya sehingga terbentuklah karakter anak yang sadar kebersihan.

Perencanaan sosialisasi edukasi dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli hingga 18 Agustus 2021. Selama proses perencanaan ini diawali dengan *Pertama*, observasi lapangan dengan melihat keadaan sebenarnya yang akan dijadikan objek riset kemudian, memberitahu terlebih dahulu kepada anak-anak di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng yang mengikuti bimbingan belajar di *Basecamp* KKN bahwa akan diadakannya sosialisasi edukasi terkait pencegahan penularan Covid-19. *Kedua*, pemilihan metode yang digunakan dalam penyampaian materi ketika sosialisasi. *Ketiga*, mempersiapkan materi yang akan disampaikan ketika sosialisasi edukasi serta mempersiapkan kebutuhan lain yang diperlukan selama kegiatan sosialisai berlangsung. *Keempat*, mengagendakan pelaksanaan edukasi pencegahan penularan Covid-19 pada tanggal 21 Agustus dan 22 Agustus 2021.

Selain waktu pelaksanaan juga dibahas estimasi biaya yang dibutuhkan serta sumber daya manusia pelaksana dalam sosialisasi edukasi tersebut. Semua biaya nantinya ditanggung sepenuhnya oleh peneliti yang melakukan riset di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng tersebut.

Agenda Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19

Kegiatan	Waktu
Pemilihan Metode Yang Digunakan Untuk Sosialisasi Edukasi	5 Agustus 2021
Mempersiapkan Materi dan Alat-alat Yang Digunakan Untuk Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19	10 Agustus - 18 Agustus 2021
Pelaksanaan Edukasi Pertama	21 Agustus 2021
Pelaksanaan Edukasi Kedua	22 Agustus 2021
Penutupan Beserta Evaluasi Sosialisasi Edukasi	26 Agustus 2021

Pada saat pelaksanaan edukasi pencegahan penularan Covid-19, peserta yang mengikuti berlangsung sangat antusias. Di hari di pertama kegiatan edukasi, peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan dalam melaksanakan riset dengan tema edukasi ini. Kemudian penyampaian materi terlebih dahulu melalui audio visual seperti video animasi karakter sambil menjelaskan secara detail satu persatu dari gerakan 5M dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 tersebut. Ketika penyampaian materi berlangsung juga diselingi dengan tanya jawab para peserta kegiatan edukasi. Selesai penyampaian materi, kemudian para peserta diminta untuk mempraktekkan mulai dari cara memakai dan melepas masker yang benar, dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sesuai protokol kesehatan. Kegiatan edukasi ini diikuti oleh sekitar 15 anak mulai usia 7 hingga 12 tahun yang terbagi dalam 2 hari. kegiatan edukasi ini dilaksanakan di posko KKN dan salah satu rumah dari anak-anak di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng ini. Walaupun pesertanya terbatas mengingat ini masih dalam masa pandemi, tetapi semangat dari setiap anak yang mengikuti sosialisasi ini sangat antusias.

Selama kegiatan sosialisasi edukasi, peneliti memantau dan mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan edukasi pencegahan penularan Covid-19 ini. Setelah sosialisasi ini selesai, peneliti melaksanakan evaluasi.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Guna Membentuk Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Sesuai Dengan Ajaran Islam Di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”. Yang dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2021. Sangat terasa bagi anak-anak Dusun Jatisari sendiri.

Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: *Pertama*, sebelum adanya edukasi pencegahan penularan Covid-19 ini anak-anak belum memahami secara detail mengenai Covid-19, bahaya dari Covid-19, dan cara-cara pencegahannya, tetapi setelah adanya edukasi ini anak-anak jadi tau dan memahami mengenai segala hal tentang Covid-19. *Kedua*, sebelum adanya sosialisasi ini anak-anak kurang disiplin dalam memakai masker ketika bepergian keluar rumah, bermain di luar maupun pergi bimbingan belajar, tetapi setelah adanya sosialisasi edukasi ini anak-anak faham terkait pentingnya memakai masker ketika berada di luar rumah.

Ketiga, sebelum adanya edukasi ini anak-anak kurang menjaga kebersihan diri terutama kebersihan tangan karena terlihat ketika mau makan mereka tidak mencuci tangan terlebih dahulu padahal mereka habis bermain diluar rumah, tetapi setelah adanya sosialisasi edukasi ini anak-anak jadi memahami dan tau bagaimana cara mencuci tangan yang benar sesuai protokol kesehatan serta telah mampu menerapkan dalam kegiatan sehari-harinya.

Keempat, sebelum adanya sosialisasi edukasi ini anak-anak belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan rutin atau artinya belum terbiasa tetapi setelah diadakannya edukasi ini anak-anak jadi tau dan memahami serta jadi terbiasa untuk kemanapun tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Dukungan Masyarakat

Dukungan dari masyarakat mempunyai peranan paling penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Guna Membentuk Karakter Anak Yang Sadar

Kebersihan Sesuai Dengan Ajaran Islam Di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”. Yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus dan 22 Agustus 2021.

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, peneliti mendapat dukungan yang baik dari masyarakat. *Pertama*, saat peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Krenceng bahwa akan mengadakan sosialisasi edukasi, Kepala Desa sangat mendukung atas terselenggaranya sosialisasi edukasi ini karena memang pengetahuan terkait pencegahan penularan Covid-19 bagi anak-anak Di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng ini memang masih sangat minim ilmu. *Kedua*, Dukungan dari anak-anak Di RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng yang mana mereka sangat antusias saat mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi ini dan juga telah berpartisipasi dengan baik.

Komunikasi Dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat kami menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan program Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Guna Membentuk Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Sesuai Dengan Ajaran Islam. Yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus dan 22 Agustus 2021 di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut:

Pertama, komunikasi dengan Kepala Desa dan Ketua RT setempat dan teman-teman satu tempat KKN, peneliti telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan program edukasi pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng. Misalnya, saat terjadi pembahasan materi dan perlengkapan guna mendukung kegiatan sosialisasi edukasi bersama teman-teman KKN disini, akhirnya peneliti membuat keputusan untuk menggunakan media video visual serta alat-alat praktik untuk mencuci tangan dan memakai masker seperti menyediakan sabun pencuci tangan, masker dan proyektor guna penyampaian materi.

Kedua, berkomunikasi dengan anak-anak di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng untuk mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi ini, walaupun sangat sulit untuk mengajak anak-anak dalam kegiatan ini tetapi

terdapat sekitar 15 orang anak yang bersedia ikut serta dalam sosialisasi ini dengan sangat antusias.

Kerjasama Dengan Masyarakat

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami menjalin kerjasama yang baik dengan Kepala Desa Krenceng, Teman-teman satu temapt KKN, anak-anak di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng dan Masyarakat sekitar. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan program Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Guna Membentuk Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Sesuai Dengan Ajaran Islam. Yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus dan 22 Agustus 2021 di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: *Pertama*, kerjasama dengan Kepala Desa Krenceng, peneliti telah bekerjasama dengan Bapak Kepala Desa untuk mensukseskan pelaksanaan program riset dalam KKN ini. Misalnya dalam pelaksanaannya, peneliti meminta izin tempat akan melaksanakan program riset selama masa KKN DR ini di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng.

Kedua, kerjasama dengan teman-teman KKN DR di tempat ini. Untuk mendukung suksesnya program edukasi pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng ini. Misalnya dalam tahap perencanaan dan persiapannya, mereka membantu menyediakan peralatan yang dibutuhkan. *Ketiga*, kerjasama dengan masyarakat dan anak-anak sekitar guna mensukseskan program sosialisasi edukasi ini. Misalnya, masyarakat menyediakan tempat untuk pelaksanaan program dan anak-anaknya bersedia juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program edukasi ini.



Gambar Penyampaian Materi
Tahap 1



Gambar Penyampaian Materi
Tahap 2



Gambar Praktek
Memakai Dan
Melepas Masker



Gambar Praktek
Mencuci Tangan



Gambar Praktek Mencuci
Tangan



Gambar Praktek Mencuci
Tangan

Penutup

Program sosialisasi edukasi ini dipandang cukup berhasil menyadarkan anak-anak tentang kondisi lingkungan yang ada saat ini. Dalam program edukasi ini kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran serta anak-anak di lingkungan RT.04/RW.02 Dusun Jatisari Desa Krenceng secara aktif dalam mensukseskan program tersebut.

Kebersediaan anak-anak dalam program edukasi pencegahan penularan Covid-19 ini juga menunjukkan kesuksesan dari program ini. Semua anak

mempraktekkan satu persatu terkait dengan tata cara memakai dan melepas masker, dan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ataupun *handsinitizer* yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah.

Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah model pelaksanaan Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 di tempat lain dengan menyesuaikan konteks yang ada.

Daftar Pustaka

- Zulva Novita, Tarisa. “Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis”. Journal of Chemical Information and Modeling. <https://doi.org>. 2020. Diakses 25 Agustus 2021.
- A. Wilder Smith and D.O. Freedman. “Isolation, Quarantine, Social Distancing and CommunityContainment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-NCov) Outbreak”. Journal of Travel Medicine,27,no.2 (2020). <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>. Diakses 25 Agustus 2021
- Virus Corona, <https://www.alodokter.com/>. Diakses 26 Agustus 2021
- Afandi, Agus dkk. *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)*. (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), 2013).
- P. Reason,. and H. Bradbury. *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008).

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.2, Agustus 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>